

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimanapun manusia berada.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Untuk mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang efektif, efisien, aktif, menyenangkan dan dapat mengembangkan aktivitas siswa serta kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya sangat dibutuhkan peran guru. Untuk itu guru harus mampu menyerahkan segala potensinya dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membimbing siswa kearah yang lebih baik sehingga diharapkan guru dapat membangkitkan minat, motivasi,

aktivitas siswa, serta mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang akan dipelajari.

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif, malas, jenuh, bosan, dan kurang terampil berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peristiwa yang sangat menonjol adalah siswa hanya berperan sebagai pendengar saja tanpa perlu berbuat sesuatu, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak termotivasi untuk memikirkan sesuatu tentang pembelajaran tersebut. Untuk itu dengan bekal pemahaman psikologi dan perkembangan peserta didik guru harus mampu menerapkan cara-cara belajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 11 Medan, penulis menemukan bahwa hasil belajar akuntansi siswa yang dilakukan di SMA Negeri 11 Medan cenderung menggunakan konsep pembelajaran terpusat pada guru (konvensional) sedangkan siswa bersifat menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru. Dimana guru kurang menguasai beberapa model pembelajaran sehingga di saat melakukan pembelajaran kurang interaksi antara guru dan siswa, dan sikap siswa menjadi acuh tak acuh terhadap pelajaran. Hal ini membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu nilai 70. Dari 40 siswa di kelas XII IS yang telah mengikuti ujian mata pelajaran akuntansi hanya 16 siswa yang dinyatakan lulus dengan persentase 40% dari jumlah siswa yang

mengikuti ujian tersebut, sementara sisanya 24 siswa atau 60% tidak lulus karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 untuk mata pelajaran akuntansi. Sedangkan menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa dinyatakan tuntas jika memperoleh skor 70% dan dapat disimpulkan hasil ulangan siswa banyak siswa yang belum tuntas belajar. Hasil ulangan siswa dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Triwulan Pertama Semester**  
**Genap Tahun Pembelajaran 2012/2013**

No	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	9	22,50	31	77,50
2	UH 2	70	20	50,00	20	50,00
3	UH 3	70	16	40,00	24	60,00
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>	<b>112,50</b>	<b>75</b>	<b>187,50</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>15</b>	<b>37,50</b>	<b>25</b>	<b>62,50</b>

Sumber: Daftar Nilai Hasil Ulangan Siswa di SMA Negeri 11 Medan

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar turut mempengaruhi. Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas menarik dan menyenangkan yang dirancang oleh guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa ini perlu diatasi sedini mungkin sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih buruk lagi. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, perlu dilakukan perubahan dalam proses belajar mengajar, salah satunya perubahan metode mengajar dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Bukan

berarti pengajaran yang dilakukan oleh guru selama ini tidak baik, tetapi diharapkan dengan pengajaran yang berbeda dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis menawarkan untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai tahap pertama sampai akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah sebuah cara yang bagus untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran guru. Guru dapat menggunakannya untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik, pada saat yang sama, melakukan beberapa bangunan tim (*team building*)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk menguji masalah ini melalui penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 11 Medan?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 11 Medan?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa tersebut, penulis bekerja sama dengan guru akuntansi untuk menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam penyampaian materi pelajaran dan merancang situasi pembelajaran dengan pembentukan kelompok-kelompok belajar.

*Group Investigation* sebagai upaya untuk mengkombinasikan strategi mengajar yang berorientasi pada pengembangan proses pengkajian akademis. Model ini lebih menekankan pengembangan pemecahan masalah dalam suasana yang demokratis. Dimana pengetahuan tidak diajarkan secara langsung kepada peserta didik melainkan diperoleh melalui pemecahan masalah. *Group Investigation* juga bermanfaat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, serta berkelompok seperti bermain, maka anak menjadi senang, sehingga tumbuhlah minat untuk belajar. Dengan model

pembelajaran ini aktivitas siswa meningkat dan hasil pembelajarannya diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

*Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) ini, guru membuat sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Minta semua peserta menjawab berbagai pertanyaan sebaik yang mereka bisa. Kemudian ajaklah mereka berkeliling ruangan dengan mencari peserta didik lain yang dapat membantu menjawab berbagai pertanyaan yang tidak diketahui bagaimana jawabannya. Doronglah para peserta didik untuk saling membantu satu sama lain. Kumpulkan kembali seisi kelas dan ulaslah jawaban-jawabannya. Isilah jawaban-jawaban yang tidak diketahui dari beberapa peserta didik. Gunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik-topik penting di kelas itu.

Penerapan model pembelajaran *group investigation* dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* merupakan penggabungan antara model dan strategi pembelajaran kooperatif, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya juga secara individu, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di kelas tidak monoton. Pelaksanaan model dan strategi pembelajaran ini adalah guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Guru membuat pertanyaan berkaitan materi, dapat berupa : a. definisi, b. multiple choice, c. identifikasi seseorang, d. sikap atau tindakan, e. melengkapi, dll. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain. Guru meminta para peserta didik

menjawab berbagai pertanyaan sebaik yang mereka bisa. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan. Guru meminta peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Guru menekankan agar peserta didik saling membantu. Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok, guru meminta peserta didik untuk kembali ke bangku dan periksa jawaban mereka. Jawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab. Gunakan jawaban yang muncul untuk mengenalkan topik di kelas. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan. Penutup.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 11 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 di SMA Negeri 11 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model Pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru khususnya guru akuntansi di SMA Negeri 11 Medan untuk menentukan model pembelajaran *Group Investigation* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan agar dapat menyempurnakan kualitas dan kompetensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.